

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris adalah bahasa populer di Asia, kata para ahli dari Tiongkok, Jepang, Korea dan Thailand, yang memandang bahasa tersebut sebagai keterampilan penting untuk meningkatkan daya saing negara mereka dalam perekonomian global. Inggris juga menjadi prioritas bagi negara-negara di Afrika, Timur Tengah, Amerika Selatan dan Eropa ketika para pemimpin berupaya meningkatkan prospek perdagangan dan diplomasi internasional. Belajar bahasa Inggris sudah lama menjadi standar wajib di berbagai negara sejak kelas satu sekolah dasar, dan kini juga sudah diperkenalkan di Indonesia. Kini banyak negara yang memperluas pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan di seluruh dunia, bukan sebagai suatu kemewahan tetapi sebagai kebutuhan untuk pendidikan dan kehidupan. (<https://www.edweek.org/policy-politics/english-now-the-foreign-language-of-schools-abroad/2006/04>, diakses tanggal 05 Maret 2024, pukul 12.34 WIB).

Pada era digital saat ini, penguasaan bahasa Inggris menjadi semakin penting tidak hanya untuk keperluan akademis dan karir, namun juga saat berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai negara. Belajar bahasa Inggris sejak usia dini sangat penting untuk mempersiapkan anak menghadapi tantangan masa depan. Anak-anak yang belajar bahasa Inggris sejak dini dapat

memperoleh sejumlah keuntungan. Belajar bahasa Inggris sejak usia dini dapat membantu anak mengembangkan kemampuan berbahasa yang lebih baik. Anak-anak yang belajar bahasa Inggris sejak dini mempelajari struktur, tata bahasa, dan kosa kata bahasa Inggris dengan lebih mudah. Belajar bahasa Inggris sejak usia dini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Belajar bahasa Inggris sejak dini dapat membuka peluang karir di masa depan. Belajar bahasa Inggris sejak usia dini dapat meningkatkan rasa percaya diri anak. Hal ini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal. Penting untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada anak kecil dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Metode yang digunakan antara lain dengan bermain game, membaca buku, menonton film dan bernyanyi. Cara pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini yang paling umum adalah metode langsung, yang menekankan penggunaan bahasa Inggris dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Metode lain yang dapat digunakan adalah metode natural, yaitu mendorong anak belajar bahasa Inggris secara alami dengan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Belajar bahasa Inggris untuk balita harusnya menyenangkan dan menarik. Guru dan orang tua hendaknya kreatif dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. (<https://radarlombok.co.id/belajar-bahasa-inggris-sejak-usia-dini.html>, diakses pada tanggal 05 Maret 2024, pukul 13.05 WIB).

Bahasa Inggris mempunyai tugas dan peranan yang sangat besar karena merupakan bahasa global. Salah satu konsekuensi nyata adalah semakin banyak

orang yang mencoba belajar atau menguasai bahasa Inggris dengan baik. Bahasa Inggris memainkan peran penting sebagai media komunikasi, jadi penguasaan bahasa Inggris yang buruk sejak usia dini tidak akan membuat Anda lebih baik di era global ini. Pengajaran bahasa asing kepada anak sejak dini idealnya menumbuhkan kesadaran orang tua untuk membantu anak tumbuh lebih siap bersaing di era global. Karena pesatnya perkembangan zaman dan status bahasa Inggris sebagai bahasa asing, banyak lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang sudah menggunakan dua bahasa (Indonesia dan Inggris) atau lebih dalam proses belajar mengajar. Banyak lembaga pendidikan berbahasa Inggris juga membuka kelas untuk anak kecil. Kesempatan dan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar bahasa Inggris semakin banyak tersedia. Pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini dapat dikemas dalam situasi yang menarik perhatian anak untuk mengamati proses pembelajaran. Sekolah dan guru harus menyiapkan media yang menarik dan menyenangkan serta lingkungan belajar yang ideal. Novianti, Hikma Fastika (2023) *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris 5-6 Tahun Melalui Media Pembelajaran Busy Book di RA Islamiyah Desa Batokan Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro*. Sarjana (S1) thesis, Universitas Nahdlotululama Sunan Giri, 20-21.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran dengan komunikasi yang berorientasi baik antara guru dan siswa. Belajar merupakan bagian dari pembelajaran, belajar adalah kegiatan memperoleh pengetahuan dalam segala bentuk yang telah ditetapkan dan mekanisme yang ada. Guru ikut serta dalam

penyusunan pembelajaran yang sesuai untuk pengembangan awal, diperlukan metode dan media yang tepat untuk mengoptimalkan pembelajaran dan kemampuan unik setiap anak yang ingin berkembang. Pembelajaran akan lebih efektif dan efisien apabila sejak awal dilakukan perencanaan yang matang untuk menjamin tercapainya seluruh tujuan yang telah ditetapkan. Guru harus berhati-hati dalam memilih metode pembelajaran yang diberikannya kepada siswa. Ada banyak bentuk perkembangan anak yang harus dikembangkan secara optimal sejak dini dan berkaitan dengan hakikat anak itu sendiri, yaitu perkembangan bahasa anak. Mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini dimulai dengan kosakata yang sederhana dan pada dasarnya mempunyai banyak kelebihan yaitu anak mengenal bahasa asing sehingga anak akan mempunyai kelebihan dalam kemampuan intelektual, akademik, bahasa dan sosial yang fleksibel, sehingga anak mempunyai kesempatan hidup yang lebih baik di tengah masyarakat, dimana keberagaman sosial dan budaya mendominasi. Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dimulai dengan diajarkannya kosakata bahasa Inggris (*vocabulary*), dengan cara mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), dan menulis (*writing*) sejak anak usia dini nantinya dapat menguasai banyak kosakata bahasa Inggris. Melalui penguasaan kosakata bahasa Inggris anak lebih mampu dan mudah berkomunikasi di dunia internasional. Tanpa menguraikan rasa patriot nasionalisme terhadap bangsa sendiri, namun hal ini bagian dari penunjang anak ketika memasuki dunia luar sehingga saat dewasa anak sudah mampu berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan baik, benar, dan lancar

serta tidak tertinggal dari negara lain. Sajak (2023). *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 2 (2), 3-5

Berdasarkan observasi awal pada kelompok B2 TK IT Cendikia Muslim Cilacap pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 menunjukkan bahwa dari jumlah 19 siswa, tercatat 3 anak (16%) Berkembang Sangat Baik, 5 anak (26%) Berkembang Sesuai Harapan, 5 anak (26%) Mulai Berkembang, dan 6 anak (32%) Belum Berkembang. Hal ini menjadi suatu problem yang harus ditingkatkan serta sekolah TK IT Cendikia Muslim yang berlokasi di kota Cilacap dikenal dengan kota industri dan kota wisata pantai, banyak wisatawan asing yang berkunjung ke kota ini, sehingga mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini menjadi bekal awal anak dalam mengenal bahasa Inggris. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Mengenalkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi pada Kelompok B TK IT Cendikia Muslim Cilacap”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini karena kurangnya pembelajaran bahasa Inggris di lembaga.
2. Latar belakang keluarga dan lingkungan sosial yang kurang mendukung anak usia dini dalam belajar bahasa Inggris.

3. Pemilihan metode pembelajaran bahasa Inggris yang kurang sesuai dengan minat anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas agar penelitian ini menjadi fokus serta mendalam, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Mengenalkan 1-5 kosakata Bahasa Inggris.
- b. Penelitian dilakukan pada siswa kelompok B2 TK IT Cendikia Muslim Cilacap
- c. Peneliti mengambil tindakan penelitian menggunakan metode bernyanyi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah pengenalan kosakata bahasa Inggris dapat ditingkatkan dengan metode bernyanyi pada kelompok B TK IT Cendikia Muslim Cilacap?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat peneliti ambil berdasarkan rumusan masalah diatas adalah mengetahui peningkatan kosakata bahasa Inggris setelah menggunakan metode bernyanyi pada kelompok B TK IT Cendikia Muslim Cilacap.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya. Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada anak usia dini, dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat baik bagi peneliti, peserta didik, dan sekolah, antara lain:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang karya ilmiah dan meningkatkan pengalaman peneliti dalam keterlibatan mengajarkan kosakata bahasa Inggris di lembaga.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatkan pengenalan kosakata bahasa Inggris dengan metode bernyanyi, karena bernyanyi merupakan salah satu strategi pembelajaran yang tidak asing untuk anak usia dini serta bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi semua kalangan usia.

c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, dan dapat membantu memperbaiki pelayanan terhadap anak dalam proses pembelajaran di sekolah.